

Dok B. 41/04/11/2016

UJI MUTU BENIH DAYA BERKECAMBAH CENKIKH (*Syzygium aromaticum* L)



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN
(BBPPTP) AMBON
2016

Jl. Pertanian-Passo Ambon
Telp. 0911-361203, 361325
Fax. 0911-361203
Email : bbp2tp_ambon@yahoo.com

PENDAHULUAN

Tanaman cengkih dapat diperbanyak secara generatif dan vegetatif. Perbanyak secara generatif dilakukan dengan biji, sedangkan secara vegetatif dilakukan dengan stek, cangkok dan sambungan. Kedua cara perbanyak tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Perbanyak secara generatif lebih mudah dan cepat dilakukan namun benih yang dihasilkan belum tentu sama dengan sifat-sifat induknya karena adanya proses penyerbukan silang. Sedangkan perbanyak secara vegetatif dapat dipastikan sifat-sifat benihnya sama dengan induknya namun lebih sulit, memerlukan waktu yang lebih lama dan tingkat keberhasilan masih rendah. Sampai saat ini perbanyak cengkih lebih banyak dilakukan secara generatif.

Pengujian daya berkecambah benih cengkih ditingkat petani dilakukan secara generatif yaitu dengan menggunakan biji yang diperoleh dari dalam buah/polong. Pengujian daya berkecambah di tingkat petani dilakukan di persemaian untuk pembibitan.

TEKNIK PENGUJIAN DAYA BERKECAMBAH DITINGKAT PETANI

A. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang diperlukan untuk pengujian daya berkecambah benih cengkih adalah : Media tanam, benih cengkih, bak perkecambahan dari plastik atau kayu atau persemaian bedengan tanah, papan nama identitas pengujian, pisau, hiter, ATK.

B. Media Tanam

Media pertumbuhan yang digunakan dalam pengujian daya berkecambah adalah media yang menyediakan cukup pori-pori untuk pertumbuhan sistem perakaran serta untuk kontak dengan air yang dibutuhkan bagi pertumbuhan tanaman.

Media tanam dapat berupa sabut kelapa yang sudah dipotong halus atau campuran tanah, pasir dan pupuk kandang dengan perbandingan 2:1:1.

C. Benih Cengkih

Benih diambil dari buah yang telah masak fisiologis (warna merah ungu atau ungu), bebas hama penyakit, tidak cacat (tidak ada bekas luka atau bercak hitam yang menandakan benih terserang jamur atau terinfeksi penyakit cacar daun cengkih).

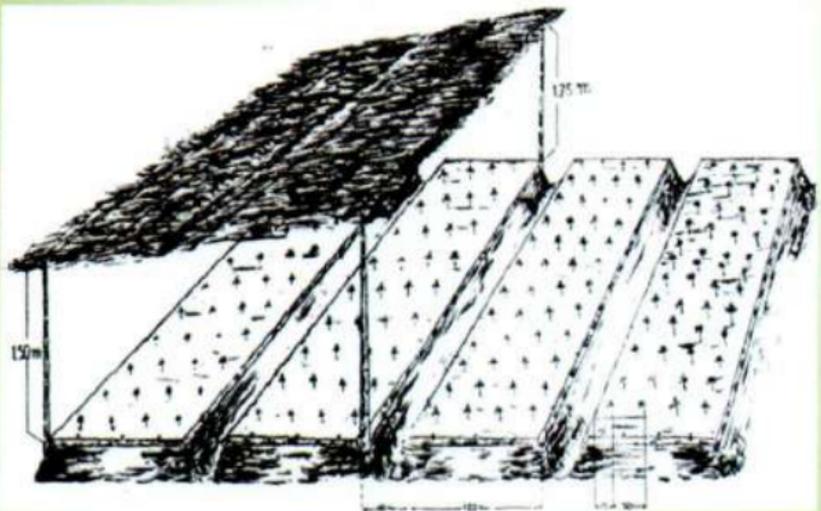
Benih cengkih yang sudah dipanen harus segera diuji/disemai karena tidak dapat disimpan terlalu lama karena bersifat rekalsitran/benih yang cepat mengalami kemunduran kadar air.

D. Prosedur Pengujian

- a. Isi bak perkecambahan yang terbuat dari plastik atau kayu yang telah dilubangi bagian bawahnya dengan media tanam atau persemaian tanah setinggi 25-30 cm.
- b. Ambil sampel uji benih berupa buah/polong yang masak fisiologis dan sehat
- c. Rendam selama 24 jam, sayat bagian tengah buah atau dikupas untuk mengeluarkan biji.
- d. Cuci pada air yang mengalir agar bersih dari

lendir yang menempel.

- e. Semai biji di bak perkecambahan dan beri label bedengan dengan nama varietas cengkeh dengan tanggal semai.
- f. Simpan bak perkecambahan ditempat yang teduh dan tidak terkena curah hujan atau beri naungan.
- g. Siram benih setiap hari.
- h. Amati selama 32 hari, jika benih yang berkecambah lebih dari 85% maka sumber benih cengkeh tersebut dapat digunakan.



Gambar 1. Persemaian benih cengkeh

Tabel Persyaratan tempat persemaian benih cengkeh

No.	Jenis Spesifikasi	Persyaratan
1.	Kesehatan lingkungan (%)	100
2.	Intensitas sinar matahari (%)	25
3.	Suhu udara (°C)	22-30
4.	Kelembaban (%)	>80



Gambar 2. Kenampakan pohon dan benih cengkih

Pembenihan benih dari bedengan tanah ke polibag dapat dilakukan setelah benih berumur 1 – 2 bulan, dengan jumlah daun 4 – 7 helai. Seleksi benih sebelum pemindahan dilakukan berdasarkan keadaan dan pertumbuhan daun. Keempat helai daun yang ada harus berwarna hijau sampai hijau tua mengkilap, tidak terdapat gejala penyakit bercak dan cacar daun.

Pemindahan benih harus dilakukan secara hati-hati, diusahakan akar tidak rusak/putus dan tanah/pasir yang melekat di permukaan akar jangan dibiarkan rontok agar benih tidak mengalami stres pada waktu ditanam di polibag.